

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, pembentukan karakter melalui program PDBN diperlukan untuk menghasilkan taruna yang mempunyai karakter yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa sekaligus berdasarkan Pancasila. PDBN menjadi program pilihan dalam pembentukan karakter, karena program ini sudah didesain sedemikian rupa melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang didalamnya banyak melatih tumbuhnya nilai-nilai karakter dalam diri para taruna. Diantara karakter yang dibentuk dalam kegiatan PDBN antara lain: Religius, tanggungjawab, disiplin, peduli sosial, kerja keras, mandiri, rasa ingintahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, dan menghargai prestasi

*Kedua*, Proses pendidikan dalam upaya pembentukan karakter dilakukan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (1) Tahap perencanaan dilakukan oleh tim panitia untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan PDBN, mulai dari pemateri, tempat,

waktu, alat, logistik, dan lain-lain. (2) Pada tahap pelaksanaan ini pembentukan karakter pelaksanaannya menyatu dengan seluruh rangkaian kegiatan, baik untuk kegiatan yang bersifat materi atau pun kegiatan yang bersifat lapangan. Metode yang digunakan dalam pembentukan karakter taruna antara lain metode internalisasi, pembiasaan, keteladanan, dan pembinaan disiplin. (3) Kegiatan evaluasi dalam PDBN dibagi menjadi 2 yaitu evaluasi kegiatan dan monitoring dari pihak terkait. Evaluasi kegiatan dilakukan oleh panitia dan para senior dari TNI AD pada saat dan setelah kegiatan selesai, sedangkan kegiatan monitoring sifatnya berkala yaitu setahun sekali atau 5 tahun sekali dari pihak ISO dan BAN.

*Ketiga*, Pembentukan karakter taruna dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu (1) faktor internal berupa insting dan kemauan, kedua faktor ini sangat mendominasi dalam diri para taruna dalam mengikuti proses pendidikan pada kegiatan PDBN, tanpa adanya kedua faktor tersebut, maka mereka tidak akan sanggup dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam PDBN yang sangat berat dan melelahkan; (2) Faktor eksternal berupa pendidikan dan lingkungan. Karakter seseorang dapat terbentuk melalui pendidikan karena didalam pendidikan para taruna diajarkan nilai-nilai akarakter yang baik dan diajak untuk menerapkannya dalam ekhidupan sehari-hari. Pembentukan karakter akan semakin massif karena adanya lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan. Penciptaan lingkungan dapat memacu para taruna untuk lebih disiplin dan membuat pola karakter para taruna berubah menjadi lebih positif.

## **B. Saran**

Dari penjelasan yang disampaikan peneliti sebelumnya, peneliti bermaksud memberikan saran kepada SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri sehubungan dengan program PDBN. Kegiatan PDBN yang sudah menjadi program rutinitas tahunan ini sebaiknya dipertahankan agar tetap menjadi rutinitas tahunan, karena kegiatan ini cukup efektif dalam membentuk karakter para calon taruna untuk menempuh pendidikan menjadi taruna, dan sudah barang tentu perlu adanya evaluasi tahunan yang massif sesuai dengan perkembangan zaman. Apasaja yang perlu dipertahankan dan apasaja yang perlu ditingkatkan dari program PDBN sehingga benar-benar sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sebaiknya, apa yang sudah dibentuk dari program PDBN dapat terus dilanjutkan oleh pihak sekolah, sehingga karakter yang sudah terbentuk akan lebih massif dan matang dalam diri para taruna, dan bukan berhenti pada kegiatan PDBN saja. Melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat sekolah sebaiknya juga mendukung adanya pembentukan karakter para taruna.